

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Kasiram dalam (Kuntjojo, 2009, hlm.11) penelitian kuantitatif merupakan suatu proses untuk memperoleh wawasan yang mendapatkan data dalam bentuk angka sebagai alat untuk menganalisis informasi yang terkumpul terkait sesuatu yang ingin dipahami. Menurut Sugiyono dalam (Siyoto & Sodik, 2015, hlm.17) metode penelitian memiliki pengertian yaitu metode yang berdasarkan atas aliran positivisme, biasanya ditujukan sebagai metode penelitian pada populasi atau sampel. Selain itu, metode penelitian kuantitatif ialah alat yang berfokus pada upaya mengidentifikasi dan mengevaluasi fenomena sosial secara objektif. Sehingga mampu digunakan dalam mengukur, yang mengajarkan suatu fenomena sosial dalam berbagai komponen permasalahan, indikator, dan variabel.

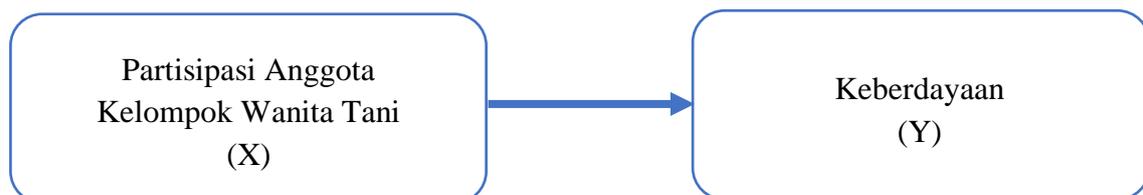
Berdasarkan hasil dari identifikasi permasalahan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Metode korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh ada tidaknya hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Sehingga, penelitian yang menggunakan metode korelasional tidak memberitahukan sebab akibat, tetapi sekedar menggambarkan apakah ada atau tidaknya hubungan variabel yang diteliti. Selaras dengan hal tersebut, dengan demikian penelitian ini bermaksud untuk mengetahui hubungan antara partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani pada program REBONDING (Rebo Distan Keliling) terhadap tingkat keberdayaan.

Metode kuantitatif merupakan metode untuk membuktikan hipotesis. Dengan demikian penelitian ini akan membuktikan ada atau tidaknya pengaruh partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani pada program Rebo Distan Keliling (REBONDING) terhadap tingkat keberdayaan. Pengumpulan data yang digunakan berupa instrumen penelitian dan data yang akan diuraikan melalui angka yang terukur dan teranalisis oleh statistika. Tahapan penelitian ini akan menjawab rumusan masalah yang digunakan dalam teori sehingga adanya hipotesis. Kemudian, hipotesis akan diuji melalui pengumpulan

data dilapangan dengan instrumen penelitian. Selanjutnya, dianalisis melalui kuantitatif sehingga dapat menunjukkan hipotesis diterima atau ditolak. Fokus penelitian ini pada pengaruh partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani pada program Rebo Distan Keliling (REBONDING) terhadap tingkat keberdayaan di Kelompok Wanita Tani Mekar 2 Desa Mekarharja.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Arikunto dalam (Siyoto & Sodik, 2015, hlm.50) variabel penelitian ialah suatu penelitian berupa objek penelitian ataupun suatu hal yang menjadi sorotan seorang peneliti. Adapun penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (variabel *independen*) dan variabel terikat (variabel *dependen*). Menurut Karlinger dalam (Siyoto & Sodik, 2015, hlm.52) variabel bebas merupakan subjek yang memengaruhi atau yang menyebabkan perubahan serta bermulanya variabel terikat. Sementara variabel terikat adalah variabel *output*, kriteria, konsekuen, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadikannya akibat, oleh partisipasi variabel bebas. Berikut merupakan variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian:

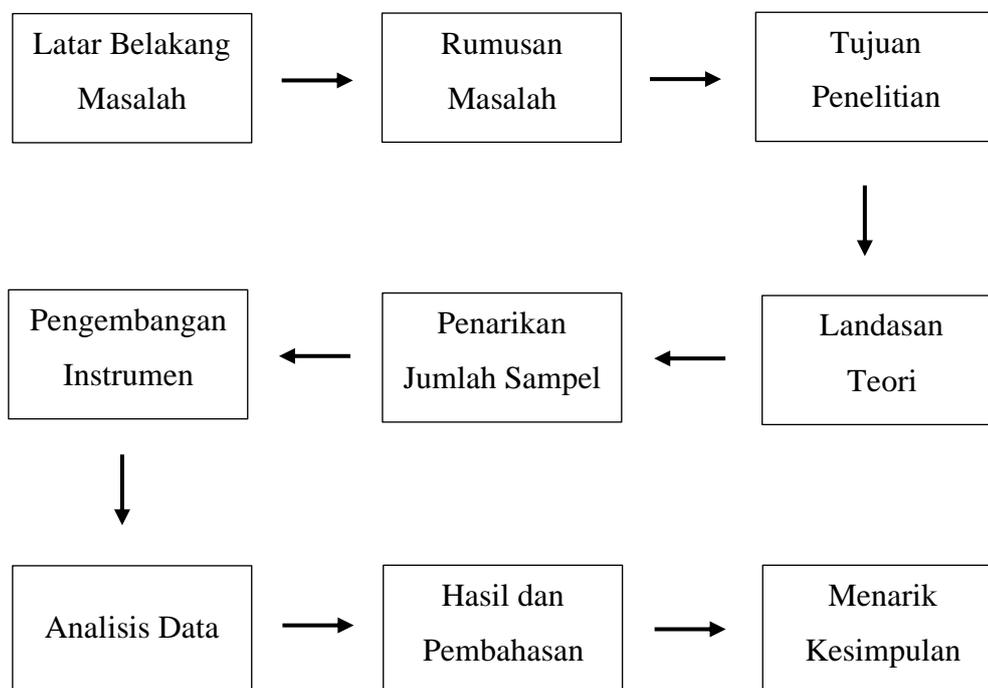


Gambar 3.1 Variabel Penelitian

(Sumber: Data Peneliti, 2023)

3.3 Desain Penelitian

Menurut (Hasibuan et al., 2021) bahwa desain penelitian yaitu suatu alat kerja yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang diteliti. Dibawah ini adalah desain penelitian untuk penelitian ini:



Gambar 3.2 Desain Penelitian

(Sumber: Hasibuan, 2021)

Keterangan :

→ : Proses alur desain penelitian

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2022, hlm.80) populasi yaitu wilayah umum yang terdiri dari objek dan subjek dengan kualitas beserta karakteristik tertentu yang dicatat oleh peneliti harus dipelajari dan kemudian digunakan sebagai titik awal untuk penelitian yang lebih mendalam. Dalam populasi tidak hanya orang, melainkan objek dan benda-benda alam lainnya. Jadi, populasi ini tidak melekat pada setiap makhluk hidup, namun semua objek penelitian yang dapat diteliti oleh peneliti. Hal tersebut, tidak hanya jumlah objek yang akan diteliti, tetapi juga seluruh ciri dan sifat yang dimiliki objek yang bersangkutan.

Populasi pada penelitian ini adalah Kelompok Wanita Tani Mekar 2 Desa Mekarharja yang sebanyak 30 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel terdiri dari sebagian besar ciri khas dan banyaknya populasi tersebut (Sugiyono, 2022, hlm.81). Sementara menurut (Ibrahim et al., 2018, hlm.104) mengatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki sifat sama dari objek yang dinamakan sumber data. Maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dan mewakili populasi. Sampel harus dapat menjelaskan bagaimana situasi populasi secara general. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau pengalaman bersama bagi setiap unit atau anggota masyarakat untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2022, hlm.84).

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini sampelnya adalah menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah metode yang digunakan apabila semua anggota masyarakat dijadikan sampel. Hal ini biasanya terjadi jika terdapat populasi relatif kecil (30 orang) atau ketika peneliti ingin menarik generalisasi berdasarkan ukuran sampel yang relatif kecil (Sugiyono, 2022, hlm.85). Oleh karena itu, penelitian ini mengambil seluruh anggota populasi yaitu sebanyak 30 orang di Kelompok Wanita Tani Mekar 2 Desa Mekarharja.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Observasi Terstruktur

Pada metode pengumpulan datanya adalah observasi yang dilakukan bila berkaitan dengan sumber daya manusia, tahapan pekerjaan, bencana alam, serta respon yang kurang. Observasi terstruktur adalah pengamatan yang disusun mengenai apa yang akan diuraikan, kapan, dan di mana itu akan terjadi menurut (Sugiyono, 2022, hlm.145-

146). Dalam teknik pengumpulan data observasi, peneliti secara langsung melihat kondisi lapangan untuk mengetahui keadaan Kelompok Wanita Tani Mekar 2 Desa Mekarharja.

3.5.2 Angket

Angket yaitu suatu metode yang mendapatkan data lalu diperoleh melalui pernyataan resmi atas fakta-fakta yang diberikan dalam penelitian untuk mendukung keputusan. Angket ini yakni teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui variabel yang akan diukur dan memahami apa yang dapat diinginkan dari tanggapan penjawab menurut (Sugiyono, 2022, hlm.142). Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *likert* dalam mengukur perilaku, pemikiran, serta tanggapan individu maupun kelompok terhadap fenomena. Peneliti akan melakukan pengumpulan data secara langsung kepada objek penelitian berupa menyebarkan angket atau kuesioner. Angket akan diberikan kepada responden yang telah dijadikan sebagai sampel. Sampel yang disebarkan berisi pertanyaan yang harus dijawab oleh responden guna untuk mengukur partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani pada program Rebo Distan Keliling (REBONDING) terhadap tingkat keberdayaan.

Tabel 3.1 Skor Skala *Likert*

No.	Pertanyaan	
	Jawaban	Skor
1.	SS (Sangat Setuju)	5
2.	S (Setuju)	4
3.	RG (Ragu-Ragu)	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

3.5.3 Studi Kepustakaan

Menurut (Ahmad Suryana, 2017) studi kepustakaan adalah cara mengumpulkan informasi dengan melakukan kajian terhadap buku, literatur, artikel, dan cerita yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diselesaikan. Data yang diangkat oleh peneliti pada penelitian ini yaitu dari buku-buku literatur, skripsi, dan artikel ilmiah yang mempunyai kaitan dengan penelitian.

3.6 Indikator Penelitian

3.6.1 Indikator Variabel Keberdayaan Masyarakat

Menurut (Soeharto, 2008) dalam (Firmansyah, 2012, hlm.55) kajian-kajian yang berkaitan tentang keberdayaan mengemukakan sejumlah indikator keberdayaan sebagai berikut:

1. Tingkat kesadaran dan keinginan untuk berubah (*power to*), yaitu keinginan untuk berperan dalam mengembangkan program dan memiliki keinginan untuk berubah dalam pengembangan program yang sedang dilaksanakan.
2. Tingkat kemampuan meningkatkan kapasitas untuk memperoleh akses (*power within*), yaitu bertambahnya pengetahuan dan keterampilan, serta kemudahan bekerja sama dengan lembaga-lembaga eksternal.
3. Tingkat kemampuan menghadapi hambatan (*power over*), yaitu memiliki kemampuan dalam menyelesaikan masalah hingga tuntas dan adanya perubahan peran dalam kelompok.
4. Tingkat kemampuan kerja sama dan solidaritas (*power with*), yaitu adanya kerja sama untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan solidaritas terhadap sesama anggota kelompok.

3.6.2 Indikator Variabel Partisipasi Masyarakat

Menurut (Cohen & Uphoff) dalam (Yasril & Nur, 2018) menyebutkan bahwa partisipasi dibagi menjadi empat jenis sebagai berikut:

1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan, yaitu masyarakat terlibat memberikan ide atau gagasan yang berkaitan dengan kepentingan bersama sehingga dapat menetapkan suatu keputusan. Hal tersebut, dapat dilihat dan diukur melalui 1) adanya keterlibatan, dan 2) kesediaan dalam memberikan ide dan informasi.
2. Partisipasi dalam pelaksanaan, yaitu keikutsertaan masyarakat dalam program yang dilaksanakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan ataupun tujuan. Hal tersebut, dapat diukur melalui 1) keaktifan masyarakat dalam mengikuti program 2) kehadiran secara rutin mengikuti program, 3) kesediaan untuk berpartisipasi berupa keahlian dan keterampilan, 4) kesediaan memberikan sumbangan berupa uang, tenaga atau bahan

- yang menunjang dalam program, dan 5) mempunyai kesadaran untuk bertanggung jawab dalam kegiatan program.
3. Partisipasi dalam pengambilan manfaat, yaitu dapat dilihat dari kualitas dan kuantitas. Dari segi kualitas, adanya peningkatan hasil dari keberhasilan program. Sedangkan dari segi kuantitas, ukuran keberhasilan dan kesesuaian tujuan program dapat membuktikan keberhasilan program. Hal tersebut, dapat diukur melalui 1) kesediaan menerima dan memanfaatkan hasil program secara maksimal, dan 2) kesediaan dalam melestarikan dan mengembangkan hasil program.
 4. Partisipasi dalam evaluasi, yaitu masyarakat dapat mengetahui program yang telah berjalan dilakukan dengan konsisten sesuai perencanaan yang telah ditetapkan. Hal tersebut, dapat diukur melalui 1) mengikuti kegiatan evaluasi dalam program, 2) kesediaan untuk menilai dan mengawasi program baik secara langsung atau tidak langsung, dan 3) memberikan saran, masukan, dan kritik terhadap kegiatan.

3.7 Instrumen Penelitian

Pada umumnya penelitian merupakan alat mengukur untuk fenomena sosial atau alam. Menurut Emory dalam (Sugiyono, 2022, hlm.102) menggunakan data yang sudah ada lebih tepat disebut sebagai menyusun laporan daripada melakukan penelitian. Tetapi, hal ini juga dapat dinyatakan sebagai metode analisis pada skala yang paling representatif. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ada instrumen penelitian. Artinya instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang dilakukan untuk meneliti sebuah fenomena sosial atau alam.

Bentuk instrumen yang dibutuhkan oleh peneliti adalah angket. Angket merupakan pernyataan yang telah disusun berbentuk tulisan bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden agar mengetahui keadaan. Variabel penelitian yang diambil akan diukur ke dalam instrumen penelitian. Indikator biasanya dilakukan untuk membuat item instrumen berupa pertanyaan kepada responden. Berikut ini merupakan kisi-kisi angket penelitian:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Keberdayaan

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item	Total
Keberdayaan	Tingkat kesadaran dan keinginan untuk berubah (<i>power to</i>)	Keinginan untuk berperan dalam mengembangkan program	1,2,3	3
		Memiliki keinginan untuk berubah dalam pengembangan program yang sedang dilaksanakan	4,5	2
	Tingkat kemampuan meningkatkan kapasitas untuk memperoleh akses (<i>power within</i>)	Bertambahnya pengetahuan dan keterampilan	6,7,8	3
		Kemudahan bekerja sama dengan lembaga-lembaga eksternal	9,10	2
	Tingkat kemampuan menghadapi hambatan (<i>power over</i>)	Memiliki kemampuan dalam menyelesaikan masalah hingga tuntas	11,12	2
		Adanya perubahan peran dalam kelompok	13,14,15	3
	Tingkat kemampuan kerja sama dan solidaritas (<i>power with</i>)	Adanya kerja sama untuk meningkatkan kesejahteraan anggota melalui program	16,17	2
		Adanya solidaritas terhadap sesama anggota kelompok	18,19,20	3

(Sumber: Data Peneliti, 2023)

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item	Total
Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani	Partisipasi dalam pengambilan keputusan	Keterlibatan dalam diskusi, rapat/musyawarah dalam program	1,2	2
		Kesediaan dalam memberikan ide dan informasi	3,4,5	3
	Partisipasi dalam pelaksanaan	Keaktifan masyarakat dalam mengikuti program	6,7	2
		Kesediaan untuk berpartisipasi berupa keahlian atau keterampilan	8,9,	2
		Kehadiran secara rutin mengikuti program	10,11	2
		Kesediaan memberikan sumbangan berupa uang, tenaga atau bahan yang dapat menunjang program	12,13	2
		Memiliki kesadaran untuk bertanggung jawab dalam kegiatan program	14,15	2
	Partisipasi dalam pengambilan manfaat	Kesediaan dalam meletarikan dan mengembangkan hasil dari program	16,17	2
		Kesediaan menerima dan memanfaatkan hasil program secara maksimal	18,19	2

	Partisipasi dalam evaluasi	Memberikan saran, masukan, dan kritik terhadap kegiatan	20,21	2
--	----------------------------	---	-------	---

(Sumber: Data Peneliti, 2023)

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Keabsahan Data

Menurut (Sugiyono, 2022, hlm.269) uji validitas dan uji reliabilitas merupakan bagian dari uji keabsahan data di dalam suatu penelitian. Sehingga dalam penelitian kuantitatif yang menjadi kriteria utama terhadap hasil temuan yaitu valid, reliabel, dan objektif. Maka terlebih dahulu instrumen penelitian harus diuji keabsahannya melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

3.8.1.1 Uji Validitas

Menurut (Hardani, 2022, hlm.112) validitas ialah derajat yang memiliki ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang didapatkan dan dilaporkan oleh peneliti. Maka data yang valid merupakan data yang tidak memiliki perbedaan antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Sebagaimana dikatakan (Sugiyono, 2022, hlm.121) instrumen yang valid artinya alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Jadi, suatu instrumen dinyatakan valid dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 5% menggunakan SPSS 24.0 *for windows*.

Peneliti menggunakan sampel dalam uji coba instrumen sebanyak 30 orang responden yaitu anggota Kelompok Wanita Tani Dewi Sinta Desa Sinar Tanjung. Responden pada uji coba instrumen dipilih karena berdasarkan dari kesamaan karakteristik dengan responden wilayah penelitian. Uji coba instrumen akan dilakukan dengan cara menyebar angket ke anggota Kelompok Wanita Tani Dewi Sinta Desa Sinar Tanjung.

Penelitian ini menggunakan uji coba instrumen dengan teknik analisis koefisien korelasi *Produk-Moment Pearson (Pearson Product-Moment Correlation Coefficient)* dengan rumus berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi antara instrumen pertanyaan secara keseluruhan

n : Jumlah responden

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat Y

Berikut merupakan hasil analisis data uji validitas pada penelitian ini dengan bantuan IBM SPSS (*Statistical Package or Socisl Science*):

Tabel 3.4 Perbandingan r tabel dan r hitung Hasil Uji Validitas

No. Item	r tabel	r hitung	Keterangan
Y1	0.361	0.437	Valid
Y2	0.361	0.608	Valid
Y3	0.361	0.707	Valid
Y4	0.361	0.877	Valid
Y5	0.361	0.949	Valid
Y6	0.361	0.807	Valid
Y7	0.361	0.793	Valid
Y8	0.361	0.780	Valid
Y9	0.361	0.532	Valid
Y10	0.361	0.849	Valid
Y11	0.361	0.765	Valid
Y12	0.361	0.903	Valid
Y13	0.361	0.806	Valid

Y14	0.361	0.798	Valid
Y15	0.361	0.596	Valid
Y16	0.361	0.684	Valid
Y17	0.361	0.790	Valid
Y18	0.361	0.727	Valid
Y19	0.361	0.770	Valid
Y20	0.361	0.806	Valid
X1	0.361	0.797	Valid
X2	0.361	0.920	Valid
X3	0.361	0.927	Valid
X4	0.361	0.773	Valid
X5	0.361	0.882	Valid
X6	0.361	0.860	Valid
X7	0.361	0.712	Valid
X8	0.361	0.761	Valid
X9	0.361	0.830	Valid
X10	0.361	0.659	Valid
X11	0.361	0.653	Valid
X12	0.361	0.792	Valid
X13	0.361	0.779	Valid
X14	0.361	0.804	Valid
X15	0.361	0.829	Valid
X16	0.361	0.872	Valid
X17	0.361	0.821	Valid
X18	0.361	0.759	Valid
X19	0.361	0.784	Valid
X20	0.361	0.872	Valid
X21	0.361	0.831	Valid

(Sumber: Data Peneliti, 2023)

Jadi, perolehan dari uji validitas menyatakan item instrumen pada variabel keberdayaan (Y) sebanyak 20 item valid dan variabel partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani (X) sebanyak 21 item valid. Berikut item instrumen pada penelitian dengan variabel keberdayaan (Y):

Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Keberdayaan

Aspek	Indikator	No	Pertanyaan	Keterangan
Tingkat kesadaran dan keinginan untuk berubah (<i>power to</i>)	Keinginan untuk berperan dalam mengembangkan program	1.	Saya memiliki tekad yang kuat untuk berperan mengembangkan program yang mendukung KWT	Valid
		2.	Saya selalu memberikan kontribusi dalam pengembangan program	Valid
		3.	Saya selalu ikut andil apabila ada kegiatan monitoring dari Distan	Valid
	Memiliki keinginan untuk berubah dalam pengembangan program yang sedang dilaksanakan	4.	Saya memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas dari program REBONDING	Valid
		5.	Saya selalu memberikan inovasi pertanian dengan memanfaatkan lahan KWT	Valid
Tingkat kemampuan		6.	Pada saat monitoring dari Distan, saya dapat	Valid

meningkatkan kapasitas untuk memperoleh akses (<i>power within</i>)	Bertambahnya pengetahuan dan keterampilan		meningkatkan kemampuan dan keterampilan diri	
		7.	Saya dapat meningkatkan pengetahuan melalui penyuluhan mengenai pertanian	Valid
		8.	Saya selalu meneruskan informasi kepada anggota ketika mengikuti penyuluhan yang berkaitan dengan KWT	Valid
	Kemudahan bekerja sama dengan lembaga-lembaga eksternal	9.	Saya bekerja sama dengan anggota KWT lain	Valid
10.		Saya memanfaatkan dan menggunakan pemberian benih/pupuk dari pemerintah	Valid	
Tingkat kemampuan menghadapi hambatan (<i>power over</i>)	Memiliki kemampuan dalam menyelesaikan masalah hingga tuntas	11.	Saya sadar terhadap permasalahan atau tantangan yang dihadapi dalam mencapai keberdayaan	Valid
		12.	Jika ada masalah pada kondisi KWT, saya	Valid

			mampu menyelesaikan masalah hingga tuntas	
	Adanya perubahan peran dalam kelompok	13.	Saya merasa bahwa monitoring yang diberikan oleh Distan memberikan manfaat	Valid
		14.	Saya selalu menghargai saran yang diberikan oleh setiap anggota KWT	Valid
		15.	Saya mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi	Valid
Tingkat kemampuan kerja sama dan solidaritas (<i>power with</i>)	Adanya kerja sama untuk meningkatkan kesejahteraan anggota melalui program	16.	Saya selalu bekerja sama dengan baik agar saling melengkapi antar sesama anggota	Valid
		17.	Saya beserta anggota KWT merasakan untung dari hasil jual sayuran	Valid
	Adanya solidaritas terhadap sesama anggota kelompok	18.	Saya selalu membantu anggota jika membutuhkan pertolongan	Valid
		19.	Saya selalu membina hubungan baik dengan anggota KWT	Valid

		20.	Saya selalu menjalin kebersamaan melalui kerja bakti	Valid
--	--	-----	--	-------

(Sumber: Data Peneliti, 2023)

Item instrumen variabel partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani terdiri dari 21 item yang dinyatakan valid. Dengan demikian, instrumen yang menunjukkan valid dari hasil analisis maka dapat digunakan mengukur variabel untuk sampel penelitian. Berikut item instrumen yang dinyatakan valid:

Tabel 3.6 Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani

Aspek	Indikator	No	Pertanyaan	Keterangan
Partisipasi dalam pengambilan keputusan	Keterlibatan dalam diskusi, rapat/musyawarah dalam program	1.	Saya selalu ikut serta ketika Distan menunjungi lokasi KWT	Valid
		2.	Saya selalu mengikuti diskusi pada saat pelaksanaan monitoring dari Distan	Valid
	Kesediaan dalam memberikan ide dan informasi	3.	Saya selalu memberitahu informasi ketika anggota KWT bertanya mengenai kondisi pekarangan	Valid
		4.	Ketika mengikuti diskusi, saya selalu memberikan ide atau pendapat mengenai	Valid

			kegiatan KWT agar lebih baik	
		5.	Saya selalu aktif memperhatikan arahan yang diberikan oleh Distan saat monitoring	Valid
Partisipasi dalam pelaksanaan	Keaktifan masyarakat dalam mengikuti program	6.	Ketika Distan sedang melakukan monitoring, saya selalu aktif bertanya apabila kurang memahami dengan arahnya	Valid
		7.	Saya selalu bertanya mengenai solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di KWT	Valid
	Kesediaan untuk berpartisipasi berupa keahlian atau keterampilan	8.	Saya selalu berbagi pengalaman dengan anggota KWT terkait pengalaman dalam mengelola tanaman	Valid
		9.	Saya selalu mengikuti dan membantu ketika ada kegiatan kerja bakti di KWT	Valid

Kehadiran secara rutin mengikuti program	10.	Saya selalu hadir setiap bulan mengikuti monitoring yang dilakukan oleh Distan	Valid
	11.	Saya selalu rutin mengisi kehadiran dan tertib mengikuti kegiatan monitoring dari awal hingga akhir kegiatan	Valid
Kesediaan memberikan sumbangan berupa uang, tenaga atau bahan yang dapat menunjang program	12.	Saya selalu membayar uang kas setiap bulan demi kelancaran kegiatan yang ada di KWT	Valid
	13.	Saya pernah menyumbangkan bahan atau alat yang dapat digunakan oleh KWT	Valid
Memiliki kesadaran untuk bertanggung jawab dalam kegiatan program	14.	Saya selalu meminta izin kepada anggota KWT, ketika tidak dapat hadir dalam kegiatan KWT	Valid
	15.	Saya berkomitmen mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan KWT	Valid

Partisipasi dalam pengambilan manfaat	Kesediaan dalam meletarikan dan mengembangkan hasil dari program	16.	Saya selalu memperhatikan monitoring karena merasa bermanfaat bagi kondisi KWT	Valid
		17.	Saya selalu mencatat arahan yang diberikan oleh Distan ketika melakukan monitoring	Valid
	Kesediaan menerima dan memanfaatkan hasil program secara maksimal	18.	Saya senantiasa menerima arahan dari Distan ketika sedang monitoring	Valid
		19.	Saya selalu menerapkan arahan yang diberikan oleh Distan terkait solusi yang diberikan	Valid
Partisipasi dalam evaluasi	Memberikan saran, masukan, dan kritik terhadap kegiatan	20.	Saya senantiasa mengikuti kegiatan evaluasi pada kegiatan KWT bersama anggota KWT	Valid
		21.	Saya selalu menyampaikan saran, masukan, dan kritikan kepada anggota KWT terkait hasil monitoring yang dilakukan oleh Distan	Valid

3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen tingkat konsistensi hasil yang diperoleh dari suatu alat tertentu, meskipun dilakukan dengan berulang-ulang pada subjek yang serupa ataupun berbeda (Kuntjojo, 2009, hlm.37). Oleh karena itu, suatu instrumen dapat dinyatakan reliabel bila mampu mengukur sesuatu yang hasilnya konsisten. Uji reliabilitas guna menguji keakuratan kuesioner sebagai indikator variabel yang memiliki tujuan untuk menunjukkan instrumen penelitian layak digunakan pada tempat dan waktu penelitian yang berbeda. Pada uji reliabilitas peneliti menggunakan SPSS 24.0 *for windows*. Adapun peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas alpha

k : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varians total

Uji reliabilitas ini dilakukan melalui aplikasi SPSS 24.0 *for windows*. Uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel apabila jawaban pada pertanyaan konsisten atau dari waktu ke waktu. Hal tersebut dapat dilihat dari ketentuannya:

- a. Jika r hitung $> 0,60$ maka instrumen dinyatakan reliabel.
- b. Jika r hitung $< 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi dengan $\alpha = 0.05$ atau taraf kesalahan 5%. Dengan demikian dapat menyimpulkan apabila suatu instrumen reliabel dan dapat digunakan penelitian. Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani (X) dinyatakan reliabel dengan nilai 0.973 dan variabel keberdayaan (Y) dengan nilai 0.958 dinyatakan reliabel. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas:

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N	Keterangan
Partisipasi anggota KWT (X)	0.973	21	Reliabel
Keberdayaan (Y)	0.958	20	Reliabel

(Sumber: Data Peneliti, 2023)

3.8.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data yaitu proses terkumpulnya data dari responden. Adapun dua macam teknik analisis data yang terdiri dari statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data statistik inferensial untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggota terhadap keberdayaan Kelompok Wanita Tani. Statistik inferensial (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan memberikan hasil untuk populasi (Sugiyono, 2022, hlm.148). Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi:

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Pada suatu penelitian, apabila instrumen penelitian telah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas, maka selanjutnya melakukan perhitungan asumsi pada penelitian. Uji asumsi klasik adalah prasyarat statistik yang harus dipenuhi pada tahapan sebelum dilakukan analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik yaitu:

3.8.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Zahriyah et al., 2021, hlm.70) uji normalitas atau uji distribusi normal merupakan uji dimana untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak. Data yang dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai residualnya terstandarisasi sebagian besar mendekati rata-ratanya. Dalam menguji normalitas, peneliti perlu melakukan pengujian untuk menentukan apakah data yang akan dianalisis memiliki distribusi normal. Hal ini bertujuan untuk memastikan apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang memiliki distribusi yang merata dan dapat direpresentasikan melalui kurva normal, tujuannya agar uji statistik dapat dilakukan dengan tepat. Uji normalitas ini

dilakukan pada saat peneliti mendapatkan data yang dihasilkan dari angket yang sudah disebar kepada responden. Adapun beberapa macam uji normalitas yang dapat dilakukan seperti tes histogram, tes *Kolmogorov Smirnov*, tes *Shapiro wilk*, tes *chi square*, tes *liliefors*, dan tes *jarque bera*. Peneliti menggunakan uji normalitas melalui aplikasi SPSS 24.0 *for windows* dengan metode *Kolmogorov Smirnov*. Adapun dasar pengambilan ketetapan dalam uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $>$ taraf kesalahan alpha 5% (0.05), maka nilai residual dinyatakan menyebar normal.
- b. Jika nilai signifikansi $<$ taraf kesalahan alpha 5% (0.05), maka nilai residual dinyatakan menyebar tidak normal.

3.8.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dipenuhi apabila populasi yang akan diuji sudah teruji dan menyebar secara normal. Menurut (Zahriyah et al., 2021, hlm.89) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pada pengujian heteroskedastisitas peneliti menggunakan metode *Glejser* dengan ketentuan:

- a. Jika nilai signifikansi $>$ taraf kesalahan alpha 5% (0.05), maka dinyatakan nilai residual memiliki ragam yang homogen.
- b. Jika nilai signifikansi $<$ taraf kesalahan alpha 5% (0.05), maka dinyatakan nilai residual memiliki ragam yang heterogen.

3.8.3.3 Uji Linearitas

Uji asumsi linearitas memiliki tujuan untuk mencari tahu antara hubungan dua variabel secara signifikan atau tidak. Dengan demikian, uji linearitas korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antar variabel bebas. Fokus penelitian ini yaitu partisipasi anggota KWT pada program REBONDING (X) dengan variabel terikat yakni keberdayaan (Y). Kriteria pengambilan keputusan dengan uji linieritas dengan Anova yaitu:

1. Jika *Linearity* < 0,05 maka mempunyai hubungan yang linear.
2. Jika *Linearity* > 0,05 maka tidak mempunyai hubungan linear.

3.8.4 Uji Hipotesis

3.8.4.1 Regresi Linear Sederhana

Menurut (Zahriyah et al., 2021, hlm.55) menyebutkan regresi linier sederhana adalah analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel bebas atau variabel independen terhadap satu variabel terikat. Diketahui pada penelitian ini terdapat variabel *independen* yaitu partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani pada program REBONDING dan variabel *dependennya* yaitu tingkat keberdayaan Kelompok Wanita Tani.

Berdasarkan kerangka konseptual bahwa penelitian ini mencari pengaruh variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y), sehingga model persamaan analisis regresi linier sederhana yang dilakukan dalam penelitian menggunakan rumus:

$$Y = a + Bx$$

(Sumber: Sugiyono, 2022)

Keterangan:

- Y : Nilai yang diprediksi
- X : Nilai variabel independen
- a : Konstanta atau bila X=0
- b : Koefisien regresi

Pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti melalui aplikasi SPSS 24.0 *for windows*. Adapun dasar pengambilan ketetapan dalam uji regresi linier sederhana yaitu:

- a. jika nilai probabilitas < taraf kesalahan alpha (0.05) maka dinyatakan variabel *independen* memiliki pengaruh terhadap variabel *dependen*.
- b. jika nilai probabilitas > taraf kesalahan alpha (0.05) maka dinyatakan variabel *independen* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependen*.

3.8.4.2 Analisis Determinasi (*R-Square*)

Menurut (Mardiatmoko, 2020) dalam (Novianti, 2022) menyebutkan bahwa analisis yang digunakan sebagai gambaran dan menunjukkan besarnya pengaruh variabel

independen terhadap variabel *dependen*. Analisis determinasi (R-Square) untuk mengetahui berapa besarnya pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y dalam bentuk angka. Dengan demikian, koefisien determinasi sebagai alat ukur seberapa pengaruhnya variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.

3.9 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui tiga tahap diantaranya, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir:

a. Tahap Persiapan

Tahap pertama peneliti melakukan observasi dengan tujuan untuk memilih bahan penelitian, identifikasi serta analisis masalah yang didapatkan hasil observasi. Selanjutnya, data yang didapatkan dari hasil pengamatan menjadi judul untuk penelitian dan mengajukan kepada dosen pembimbing. Kemudian, apabila judul tersebut telah disetujui oleh dosen pembimbing maka peneliti merancang proposal sekaligus melakukan bimbingan. Kemudian, proposal penelitian telah disetujui oleh dosen pembimbing maka peneliti melakukan seminar proposal. Tahap berikutnya, peneliti merancang kisi-kisi penelitian untuk menguji coba kepada penjawab dalam uji validitas dan uji reliabilitas untuk menyempurnakan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini peneliti langsung membagikan instrumen penelitian yang telah disusun kepada responden uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah mendapatkan jawaban dari responden selanjutnya melakukan analisis data dengan bantuan aplikasi IBM SPSS. Pada saat melakukan pengolahan data, peneliti didampingi oleh dosen pembimbing. Selanjutnya, peneliti melakukan seminar hasil.

c. Tahap Akhir

Pada tahap akhir, keseluruhan dalam melakukan penelitian yang sudah disetujui oleh kedua dosen pembimbing. Sehingga peneliti melaksanakan seminar hasil penelitian yang diikuti oleh para penguji yang cakap dalam bidang penelitian.

3.10 Waktu dan Tempat Penelitian

3.10.1 Waktu Penelitian

Pada bulan Oktober 2023 dilakukannya penelitian. Penelitian dilakukan mulai dari observasi, penyusunan proposal penelitian, dilanjutkan dengan seminar proposal. Uraian waktu dan jenis kegiatan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3.8 Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan				
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Observasi dan pengajuan judul					
2.	Penyusunan proposal, bimbingan, dan revisi					
3.	Seminar proposal					
4.	Penyusunan instrumen penelitian					
5.	Penyebaran angket kepada responden uji validitas dan uji reliabilitas					
6.	Pengolahan dan analisis data					
7.	Uji komprehensif					
8.	Penyusunan skripsi					
9.	Sidang skripsi					

3.10.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kelompok Wanita Tani Mekar 2 Desa Mekarharja yang beralamat di Dusun Randegan RT/04 RW/02 Desa Mekarharja Kecamatan Purwaharja Kota Banjar. Peneliti melakukan penelitian di tempat ini karena menemukan permasalahan terkait pengaruh partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani pada program Rebo Distan Keliling (REBONDING) terhadap tingkat keberdayaan, sehingga memiliki urgensi untuk dilakukannya penelitian.